

I. PENDAHULUAN

Bagian pertama ini akan membahas beberapa hal yaitu mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembahasan masalah. Adapun hal lain yang akan dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan merupakan satuan pendidikan yang dikelompokkan sesuai dengan sifat dan tujuannya. Jenis pendidikan dalam sistem pendidikan nasional terdiri dari pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan sekolah merupakan jenis pendidikan yang berjenjang, berstruktur, dan berkesinambungan, sampai dengan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan sekolah

mencakup pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, dan pendidikan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia. Pendidikan luar sekolah adalah jenis pendidikan yang tidak selalu terikat oleh jenjang dan struktur persekolahan, tetapi dapat berkesinambungan (Ikhsan 2005).

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki siswa. Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, di mana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar.

Hasil belajar sangat penting karena merupakan salah satu tolak ukur penentuan keberhasilan dari proses belajar-mengajar. Bagi seorang guru hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan guru didalam mengajar. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila separuh atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan konstruksional khusus maupun umum.

Hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor ekstern). Hasil belajar siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, jika hasil belajar siswa tinggi, maka hal itu menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dalam kegiatan mengajar. Sebaliknya, jika hasil belajar siswa rendah maka hal itu menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

SMP Negeri 23 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.76 Rawa Laut Bandar Lampung.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 23 Bandar Lampung terlihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk itu, hasil belajar siswa SMP Negeri 23 Bandar Lampung harus selalu ditingkatkan guna tercapainya tujuan SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar siswa beberapa mata pelajaran ada yang memiliki hasil belajar yang rendah yang dipelajari oleh siswa kelas VIII pada semester ganjil, salah satunya adalah mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Terpadu. Untuk itu peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang tela dilakukan di SMP Negeri 23 Bandar Lampung dan keterangan dari guru bidang studi, hasil IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 kurang optimal karena ada kelas yang sudah baik dan masih ada yang belum memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal), sebagaimana terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Ujian Tengah Semester Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa	Keterangan
		<75	≥75		
1	VIII A	2	29	31	Nilai kelulusan ditentukan sekolah bila, nilai yang diperoleh ≥75
2	VIII B	15	17	32	
3	VIII C	25	6	31	
4	VIII D	27	4	31	
5	VIII E	20	11	31	
6	VIII F	27	6	33	
7	VIII G	22	7	29	
8	VIII H	12	17	29	
Jumlah	Siswa	150	97	247	
	%	60,73%	39,27%	100%	

Sumber: Guru Bidang Studi IPS Terpadu Kelas VIII

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai Semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sebanyak 97 siswa dari 247 siswa atau sebanyak 39,27% artinya sebanyak 39,27% siswa yang memperoleh nilai KKM. Sedangkan 150 siswa dari 247 siswa atau sebanyak 60,73% siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2010: 107), yakni apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa, persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah dan sebaliknya.

Keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Faktor-faktor intern
 - a. Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
 - b. Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
 - c. Kelelahan
2. Faktor-faktor eksternal
 - a. Keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan)
 - b. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, tugas standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, ,assa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung adalah media pembelajaran ICT. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan dapat memperoleh berbagai pengalaman nyata, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan mudah dan lebih baik.

Media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) merupakan teknologi modern yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Laptop atau netbook, LCD, atau modem dapat dipergunakan untuk pembelajaran

presentasi, browsing atau mencari artikel bahan pembelajaran melalui jaringan internet dapat membantu guru dan siswa untuk membuka wawasan seluas-luasnya.

Berikut disajikan data mengenai penggunaan media pembelajaran ICT kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara pada 30 responden.

Tabel 2. Penggunaan Media Pembelajaran ICT pada VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Media ICT	Ya	Tidak	Keterangan
1	Sering menggunakan laptop dalam proses belajar	7	23	Banyaknya siswa yang diamati adalah 30 siswa
2	Suka menggunakan internet dalam mencari materi	14	16	

Sumber : Hasil observasi dan wawancara pada penelitian pendahuluan

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dari 30 responden yang sering membawa laptop dalam belajar berjumlah 7 siswa dan yang tidak memanfaatkan laptop sebagai sarana belajar berjumlah 23 siswa. Kemudian dari 30 responden siswa yang suka menggunakan media internet untuk mencari materi sebanyak 14 siswa dan yang tidak menggunakan media internet sebanyak 16 siswa.

Berdasarkan penjelasan tabel 2 di atas, maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran ICT di SMP Negeri 23 Bandar Lampung Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Tahun pelajaran 2013/2014 kurang optimal.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah pemanfaatan fasilitas belajar disekolah. Fasilitas disekolah sangat membantu menunjang hasil belajar yang baik.

Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap yang disediakan sekolah diharapkan akan terjadi perubahan, misalnya siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, siswa tidak perlu meminjam ataupun menggantungkan tugasnya pada teman, karena siswa dapat mengerjakan tugasnya sendiri dengan bantuan fasilitas yang telah disediakan. Dengan semangat yang dimiliki siswa, siswa juga dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Hal ini dapat dilihat pada siswa kelas VIII kurang memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah. Beberapa dari mereka jarang untuk mengunjungi perpustakaan sebagai fasilitas belajar mereka. Mereka masih kurang berminat mengunjungi perpustakaan untuk sekedar mencari bahan materi pelajaran. Banyak diantara mereka yang belum memiliki kesadaran terhadap manfaat dari fasilitas belajar yang telah disediakan oleh sekolah bagi mereka. Berikut disajikan data mengenai pemanfaatan fasilitas belajar pada kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara pada 30 responden.

Tabel 3. Pemanfaatan Fasilitas belajar di SMP Negeri 23 Bandar Lampung kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Perpustakaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Sering berkunjung ke perpustakaan untuk belajar	9	21	Banyaknya siswa yang diamati adalah 30 siswa

Sumber : Hasil observasi dan wawancara pada penelitian pendahuluan

Berdasarkan tabel 3 diatas, dari 30 responden yang sering berkunjung ke perpustakaan untuk belajar sebanyak 9 siswa dan siswa yang tidak memanfaatkan

perpustakaan sebagai sarana belajar sebanyak 21 siswa. Berdasarkan penjelasan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di SMP Negeri 23 Bandar Lampung kelas VIII Semester Ganjil Tahun pelajaran 2013/2014 kurang optimal.

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa. Faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Hal ini dikarenakan motivasi sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan dorongan dan kekuatan dalam melaksanakan kegiatan seperti dalam proses belajar yang membutuhkan motivasi baik yang bersumber dari dalam diri individual itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Berikut disajikan data mengenai motivasi belajar siswa yang peneliti dapat melalui observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada 30 responden.

Tabel 4. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Motivasi Belajar	Ya	Tidak	Keterangan
1	Antusias dalam proses belajar	12	18	Banyaknya siswa yang diamati adalah 30 siswa
2	Aktif bertanya dan berpendapat	9	21	

Sumber : Hasil observasi dan wawancara pada penelitian pendahuluan

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dari 30 responden yang antusias dalam proses belajar sebanyak 12 siswa dan yang tidak antusias berjumlah lebih banyak yakni 18 siswa. Kemudian dari 30 responden, hanya 8 orang yang aktif berpendapat maupun bertanya dikelas sedangkan 21 lainnya menyatakan tidak aktif.

Berdasarkan penjelasan tabel 4 di atas, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun pelajaran 2013/2014 masih rendah. Hal ini terlihat dari tindakan siswa dalam proses belajar mengajar yang masih kurang optimal sehingga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hamalik (2010:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tersebut. Sardiman (2012: 85), bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan didasari oleh adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik terlihat dari hasil belajar siswa yang tinggi pada setiap mata pelajaran. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan pencapaian hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut **“Pengaruh Penggunaan Media ICT Oleh Siswa Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Di Sekolah Melalui Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung kurang memanfaatkan fasilitas belajar disekolah.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung.
3. Kurangnya fasilitas media pembelajaran ICT yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.
4. Kurangnya partisipasi siswa dalam belajar kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung.
5. Kurangnya kesadaran siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah.
6. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru.
7. Kemampuan guru masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran ICT.
8. Suasana pasif dalam kelas membuat siswa kurang terpancing untuk berkompetisi.
9. Kurangnya pemanfaatan fasilitas sekolah oleh siswa, seperti sarana perpustakaan.
10. Rendahnya hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media ICT oleh siswa (X_1), pemanfaatan fasilitas belajar (X_2), motivasi belajar (Y), dan hasil belajar (Z) pada mata pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada hubungan penggunaan media ICT oleh siswa dengan pemanfaatan fasilitas belajar disekolah Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Apakah ada pengaruh langsung penggunaan media ICT oleh siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?

5. Apakah ada pengaruh langsung pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
6. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
7. Apakah ada pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
8. Apakah ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
9. Apakah ada pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
10. Apakah ada pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan media ICT oleh siswa dengan pemanfaatan fasilitas belajar disekolah Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung penggunaan media ICT oleh siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
7. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

8. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
9. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
10. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - 1) Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, sehingga tercipta wahana ilmiah.
 - 2) Bagi para akademisi, dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
 - 3) Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi di dalam mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu yang belum dikaji dalam penelitian ini.

2. Secara Praktis

1) Bagi siswa

Sebagai bahan masukan, dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu dengan memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga siswa dapat memperbaiki metode belajarnya.

2) Bagi guru

Memberikan sumbangan inovasi dalam menggunakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi pihak sekolah

Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran agar dapat membantu meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu, yaitu pihak sekolah mengambil kebijakan yang dapat mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efektif.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup yang akan diteliti adalah penggunaan media ICT (X_1), fasilitas belajar (X_2), motivasi belajar (Y), dan hasil belajar (Z).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh kelas VIII semester genap.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Ilmu pengetahuan Sosial yang difokuskan pada mata pelajaran IPS Terpadu.